

ANALISIS KESESUAIAN TUGAS TEKNOLOGI TERHADAP DAMPAK KINERJA

Date: 2017-08-31 07:38 UTC

* All sources 6 | Internet sources 5 | Organization archive 1

- | | | | | |
|-------------------------------------|-----|--|------|------------|
| ☒ | [0] | "Herliyanto_Raco_Rully_ANALISIS_FAK...ot; dated 2017-07-12 | 3.1% | 16 matches |
| ☒ | [1] | https://media.neliti.com/media/publicati...an-dengan-kepuas.pdf | 1.0% | 4 matches |
| ☒ | [2] | jurnalefektif.janabadra.ac.id/wp-content/uploads/2015/11/Efektif-Juni-2013_4.pdf | 0.8% | 3 matches |
| ☒ | [3] | administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id/index.php/jab/article/view/726 | 0.3% | 1 matches |
| ☒ | [4] | ejurnal.bunghatta.ac.id/index.php?journal=JFEK&page=article&op=view&path[]=416 | 0.3% | 1 matches |
| ☒ | [5] | docplayer.info/34016941-Pengaruh-pembela...ames-tournament.html | 0.2% | 1 matches |

9 pages, 3014 words

PlagLevel: selected / overall

23 matches from 6 sources, of which 5 are online sources.

Settings

Data policy: Compare with web sources, Check against my documents, Check against my documents in the organization repository, Check against organization repository, Check against the Plagiarism Prevention Pool

Sensitivity: Medium

Bibliography: Consider text

Citation detection: No detection

Whitelist: --

Abstract: PT. Pelindo III Branch Tanjung Perak Surabaya is one of the State-Owned Enterprises engaged in the port terminal operator services. In achieving the company's mission of making competent human resources, performing reliably, and noble-minded the company today will measure the extent to which support of applied information technology supports individual tasks so that the achievement of performance. Based on the facts given by PT. Pelindo III, the realization of the performance is only about 52% of the 85% target with several factors, namely data quality 23.50%, 8.70% operational pattern, 13.33% human resources and 6.00% . To investigate the influence of task characteristic, technological characteristic to conformity of technology task, this research uses Task Technology Fit model which is a formal construct which is technology capability to support task in job. To conduct research, then used 70 employees of service users of gen-c in PT. Pelindo III. The type of data used is the primary data obtained through the distribution of questionnaires.^[2] **The result of this research is found that the characteristic of the task has significant effect on the conformity of technological tasks, the technological characteristic has no significant effect on the conformity of technological tasks and the suitability of technological tasks with significant impact on the performance impact**
Keywords:^[3] **Task Characteristics, Technology Characteristics, Task Technology Fit, Performance Impact, PT. Pelindo III**

PT. Pelindo III (Persero) atau lebih dikenal dengan sebutan Pelindo III yaitu salah satu Badan Usaha Milik Negara (BUMN) bergerak dalam bidang jasa layanan operator terminal pelabuhan. Sebagai operator dari beberapa terminal pelabuhan, Pelindo III Pusat saat ini mengelola kurang lebih 43 pelabuhan, 16 kantor cabang yang tersebar di tujuh Propinsi di Indonesia yang meliputi Jatim dan Jateng, Bali, NTT NTB, KalSel, serta Kalteng. PT. Pelindo III Cabang Tanjung Perak Surabaya merupakan salah satu cabang dari Pelindo III Pusat yang memiliki core bisnis yaitu jasa kapal, barang, bongkar muat peti kemas dan penumpang.

Dalam core bisnis bongkar atau muat barang, PT. Pelindo III Cabang Tanjung Perak mempunyai layanan IT yang berfungsi sebagai layanan yang mendukung core bisnis tersebut dalam operasionalnya yang berbentuk software, diantaranya aplikasi spinner dan gen-c. Aplikasi spinner mempunyai fungsi dalam hal bongkar muat peti kemas yang dimulai dari perencanaan operasional yang meliputi perhitungan volume barang, pencatatan asal dan tujuan barang, penggunaan alat bongkar muat dan receiving atau delivery dan perhitungan biaya sedangkan aplikasi gen-c untuk mendukung dalam proses bongkar muat non peti kemas.

Dalam mencapai misi perusahaan yakni menjadikan sumber daya manusia yang berkinerja handal, berkompeten, dan berpekerja luhur pihak perusahaan saat ini akan mengukur sejauh mana dukungan teknologi informasi yang diterapkan mampu mendukung pekerjaan sehingga diharapkan hasil dari pengukuran memberi manfaat dukungan teknologi berdampak terhadap pencapaian kinerja individu yang maksimal. Berdasarkan data yang diperoleh dari divisi IT PT. Pelindo III Cabang Tanjung Perak tahun 2016 dari hasil evaluasi kinerja khusus dalam ruang lingkup core bisnis bongkar muat non peti kemas, realisasi pencapaian kinerja untuk peti kemas terminal kalimas hanya berkisar 52% dari target 85%. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor yakni kualitas data 23,50%, pola operasional 8,70%, sumber daya manusia 13,33%, dan infrastruktur 6,00%.

Menurut Goodhue & Thompson (1995:212-236) Kinerja individu dapat dikatakan dipengaruhi SDM yang menjalankan. Tercapainya kinerja dapat dinyatakan berkaitan tercapainya serangkaian atau alur tugas-tugas individu yang didukung TI yang ada. Kinerja dengan intensitas yang tinggi dapat diartikan adanya peningkatan efektivitas, efisiensi, atau kualitas dalam penyelesaian serangkaian tugas yang dilakukan kepada individu-individu dalam organisasi.

Berdasarkan fakta-fakta dan literatur yang diuraikan diatas, dibutuhkan sebuah analisis untuk mengetahui dukungan teknologi terhadap dampak kinerja. Namun, pada saat ini belum adanya sistem pengukuran untuk melakukan analisis tersebut, sehingga peneliti ingin mengetahui pengaruh karakteristik tugas, karakteristik teknologi

terhadap kesesuaian tugas teknologi, serta kesesuaian tugas teknologi terhadap dampak kinerja. Model Task Technology Fit adalah sebuah konstruk formal yang merupakan suatu potensi atau kecakapan teknologi untuk kebutuhan tugas-tugas pada pekerjaan, bagaimana teknologi mendukung pekerjaan. (Goodhue dan Thompson, 1995:213-236).

Hasil analisa diharapkan dapat digunakan untuk mengembangkan aplikasi dan pengambilan kebijakan serta keputusan strategis dalam upaya meningkatkan pemanfaatan teknologi informasi yang berdampak terhadap peningkatan kinerja individu dengan mempertimbangkan faktor-faktor teknologi dan tupoksi penggunaanya serta untuk mencapai misi perusahaan.

METODE PENELITIAN

Dalam Metode Penelitian ini terdapat langkah-langkah atau tahapan dalam pengerjaan suatu karya ilmiah. Metode penelitian ini muncul dari sebuah kerangka pemikiran yang digambarkan dalam kerangka teoritis yang mendukung teori-teori yang berkaitan. Berikut ini tahapan penelitian yang dapat dilihat pada gambar 1.

Gambar 1. Tahapan Penelitian

Tahap pendahuluan

Tahap ini terdiri dari tiga tahapan yang meliputi studi literature, identifikasi masalah dan penentuan variabel.

Studi literatur

Tahap Studi literatur dilakukan peneliti untuk menemukan kerangka berfikir, teori-teori yang berkaitan dengan maksud untuk lebih paham tentang melakukan pengukuran kesesuaian tugas teknologi terhadap dampak kinerja (TTF) dan bagaimana menguji hipotesis

Identifikasi masalah

Tahap identifikasi masalah dengan cara mempelajari buku dan jurnal yang terkait dengan penggunaan metode TTF. Selain itu

Penentuan Variabel

Langkah yang dilakukan untuk menentukan variabel penelitian adalah mengelompokkan masalah kedalam model task technology fit (TTF). Hasil dari tahap ini adalah jumlah variabel yang digunakan dalam penelitian dan hubungan antara variabel yang digunakan dengan masalah yang ada. Adapun variabel penelitian terdiri sebagai berikut:

1. Variabel Laten Eksogen

- a. Karakteristik Tugas sebagai X1 dengan indikator ketidakrutinan tugas, kebergantungan tugas.
- b. Karakteristik Teknologi sebagai X2 dengan indikator sistem yang digunakan pada saat ini dan departemen.

2. Variabel Laten Endogen

- a. Kesesuaian Tugas Teknologi (Task Technology Fit) sebagai Y1
 - i. Kualitas dengan indikator: data yang terkini ter update yang digunakan, data yang tepat untuk digunakan, dan tingkat yang detail.
 - ii. Lokatabilitas dengan indikator: lokatabilitas yang di maksud adalah dari data mudah untuk didapat atau diperoleh.
 - iii. Otorisasi dengan indikator: otorisasi
 - iv. Kompatibilitas dengan indikator: kompatibilitas
 - v. Aktualitas produksi dengan indikator: aktualitas produksi.
 - vi. Reliabilitas sistem dengan indikator: reliabilitas sistem. Faktor dalam kemudahan untuk penggunaan atau pelatihan dengan indikator: kemudahan untuk penggunaan dan pelatihan
 - vii. Hubungan dengan pengguna. indikator: pemahaman Sistem informasi terhadap bisnis yang berjalan., minat atau kesukarelaan dan dedikasi Sistem Informasi, responsif terhadap SI, performa Sistem informasi dan konsultasi.

b. Dampak Kinerja (Performance Impact) sebagai Y2 dengan indikator: dampak performa sistem komputer

Tahap Pengambilan Data

Langkah yang dilakukan setelah melakukan tahap pendahuluan adalah pengumpulan data. Di tahap ini akan meliputi beberapa langkah, diantaranya adalah menentukan populasi dan sampel, cara menyusun kuesioner, menyebarkan kuesioner, menguji data dari kuesioner dengan hasil uji validitas dan uji reliabilitas.

Menyusun kuesioner

Langkah selanjutnya yang dilakukan setelah penentuan variabel yang akan digunakan pada penelitian ini meliputi penyusunan kuesioner. Hasil yang didapat pada tahap ini adalah kuesioner. Langkah-langkah untuk membuat kuesioner adalah meliputi:

A. Menentukan indikator pada variabel TTF

B. Menyusun Lembar kerja

Menyebarkan kuesioner

Setelah dilakukan penyusunan kuesioner, maka tahap berikutnya adalah melakukan penyebaran kuesioner, langkah-langkah yang dilakukan dalam tahapan ini meliputi:

A. Menentukan Lokasi Penelitian

Lokasi terletak pada PT. Pelindo III Cabang Tanjung Perak Surabaya

B. Menentukan Populasi dan sampel penelitian

Subjek penelitian pada PT. Pelindo III Cabang Tanjung Perak dengan jumlah 70 responden dalam Terminal Mirah Nilam, Jamrud, dan Kalimas.

C. Melakukan tabulasi data dari sampel

Tabulasi data dalam penelitian dilakukan untuk memberikan kemudahan dalam pendiskripsian data.

Uji Instrumen

Langkah yang dilakukan dalam pengujian data penelitian ada dua, sebagai berikut:

A. Uji instrumen

Ada dua tahapan, meliputi:

1. Pertama, uji instrumen validitas untuk menguji kebenaran dari instrumen atau kuesioner (alat ukur)

2. Kedua, uji instrumen reliabilitas untuk mengetahui konsistensi suatu kuesioner (alat ukur)

B. Analisis deskriptif

Proses-proses yang ada didalam analisis deskriptif yang meliputi:

1. Pertama, dengan melakukan pendeskripsian tentang karakteristik responden meliputi umur dan jenis kelamin.

2. Kedua, dengan pendeskripsian tentang kajian terhadap hasil jawaban setelah dibagikan kuesioner.

Tahap Analisis dan Pembahasan

A. Uji Linearitas

Dalam uji linearitas ini dilakukan tiga proses. Uji Linearitas ini sebagai tahapan pertama, sebelum melakukan path analysis, yang meliputi:

1. Pertama, uji linearitas antara variabel karakteristik tugas (task-characteristic) terhadap kesesuaian tugas teknologi (task technology fit)

2. Kedua uji linearitas antara variabel karakteristik teknologi (technology Characteristic) terhadap kesesuaian tugas teknologi (task technology fit)

3. Ketiga, uji linearitas antara variabel kesesuaian tugas teknologi (task-technology fit) dengan variabel Dampak kinerja

D. Analisis Partial Least Square

Dalam melakukan analisis PLS ini untuk membuat pemodelan-pemodelan dengan Partial Least Square adalah:

1. Mengkonstruksi diagram jalur.

2. Outer model

a. Uji konvergen

Uji validitas dikatakan valid jika nilai factor loading ≥ 0.70 , tidak valid jika nilai factor loading < 0.70 . atau melihat AVE jika skor loading ≥ 0.50 maka dapat menghapus indikator dengan sampai AVE ≥ 0.50

b. Uji diskriminan

Uji validitas ini dilihat dari akar AVE yang dibandingkan dari cross loading

c. [1] ▶ Uji realibilitas

Jika suatu variabel dinyatakan reliabel jika, nilai cronbach's alpha 0,6 dan nilai composite reliability diatas 0,7

3. inner model

Inner model menggambarkan hubungan variabel laten yang didasarkan substantive theory. Inner model ini diukur dengan meliputi:

- R-Square atau R². Analisis ini digunakan dalam mengukur variansi perubahan variabel X terhadap Y.
- F-Square. Analisis ini digunakan dalam mengukur kekuatan hubungan setelah melakukan calculate. Nilai F² sebesar 0.02, 0.15, dan 0.35. Dengan pengaruh lemah medium, dan kuat atau besar.
- Boostraoing

Hasil analisa ini untuk menguji praktik estimasi atau pengaruh. Dengan melihat t-statistik 1.96 dan P-value 0.05.

Tahap Akhir

A. Kerangka Konseptual

Dasar teori yang digunakan yaitu Task-Technology Fit yang dinyatakan oleh peneliti Goodhue and Thompson (1995). Penelitian ini menjelaskan pengaruh langsung kesesuaian tugas, kesesuaian teknologi terhadap task technology fit, serta terhadap task technology fit terhadap dampak kinerja.

Gambar 2. Gambaran untuk merumuskan hipotesis.

Gambar 2. Kerangka konseptual dari model TTF

Ket:

: Pengaruh langsung

B. Hipotesis

Hipotesis yang diduga dengan melihat pemahaman pada gambar 2, dapat dirumuskan pada tabel 2.

Tabel 2. [0] ▶ Hipotesis penelitian

No Hipotesis Penelitian

- H1 Karakteristik tugas berpengaruh terhadap kesesuaian tugas teknologi
- H2 Karakteristik teknologi berpengaruh terhadap kesesuaian tugas teknologi
- H3 kesesuaian tugas teknologi berpengaruh terhadap dampak kinerja.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis dan Pembahasan

A. [0] ▶ Uji instrumen

Terdapat dua uji yang meliputi.

1. Uji validitas

Nilai signifikansi (Sig. 2-tailed)) dari masing-masing tabel dibandingkan dengan nilai 0.05 pada tabel 3, yang dapat diartikan semua item pernyataan dari kuesioner dinyatakan valid.

Tabel 3. [0] ▶ Hasil uji validitas

Variabel Item pearson correlation (rhitung) rtabel Nilai Signifikansi (Sig. (2 tailed)) Taraf Signifikansi 0,05 atau 5% Ket.

Karakteristik Tugas	X1.1	0.513	0.235	0.000	0.050	Valid
	X1.2	0.733	0.000			Valid
	X1.3	0.874	0.000			Valid
	X1.4	0.791	0.000			Valid
	X1.5	0.522	0.000			Valid
Karakteristik Teknologi	X2.1	0.790		0.000		Valid
	X2.2	0.800	0.000			Valid
	X2.3	0.664	0.000			Valid
Task-Technology Fit	Y1.1	0.819		0.000		Valid
	Y1.2	0.484	0.000			Valid
	Y1.3	0.595	0.000			Valid
	Y1.4	0.500	0.000			Valid

	Y1.5	0.372	0.002	Valid
	Y1.6	0.223	0.064	Tdk Valid
	Y1.7	0.243	0.042	Valid
	Y1.8	0.620	0.000	Valid
	Y1.9	0.492	0.000	Valid
	Y1.10	0.518	0.000	Valid
	Y1.11	0.537	0.000	Valid
	Y1.12	0.316	0.008	Valid
	Y1.13	0.576	0.000	Valid
	Y1.14	0.544	0.000	Valid
	Y1.15	0.503	0.000	Valid
	Y1.16	0.435	0.000	Valid
	Y1.17	0.472	0.000	Valid
	Y1.18	0.550	0.000	Valid
	Y1.19	0.678	0.000	Valid
	Y1.20	0.470	0.000	Valid
	Y1.21	0.422	0.000	Valid
	Y1.22	0.150	0.215	Tdk Valid
	Y1.23	0.239	0.046	Valid
	Y1.24	0.384	0.001	Valid
	Y1.25	0.319	0.007	Valid
	Y1.26	0.485	0.000	Valid
	Y1.27	0.408	0.000	Valid
	Y1.28	0.338	0.004	Valid
	Y1.29	0.297	0.012	Valid
	Y1.30	0.431	0.000	Valid
	Y1.31	0.218	0.070	Tdk Valid
	Y1.32	0.324	0.006	Valid
	Y1.33	0.313	0.008	Valid
	Y1.34	0.274	0.022	Valid
Dampak Kinerja	Y2.1	0.932	0.000	Valid
	Y2.2	0.934	0.000	Valid

2. Uji Reliabilitas Data
jika nilai cronbach's alpha dari 0.60 maka masing- masing variabel dinyatakan reliabel.

Tabel 4. Hasil uji reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	nilai	Keterangan
Karakteristik Tugas	0.720	0.600	Reliabel
Karakteristik Teknologi	0.614		Reliabel
Task Technology Fit	0.874		Reliabel
Dampak Kinerja	0.851		Reliabel

B. Analisis deskriptif

1. Deskripsi Karakteristik

Deskriptif karakteristik responden pada penelitian ini meliputi jenis kelamin dan umur.

Tabel 5. Deskripsi Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah Responden	Persentase (%)
Laki-laki	61	87 %
Perempuan	9	13%
Total	70	100.0

Tabel 6. Deskripsi Umur

Umur	Jumlah Responden	Persentase (%)
20-29 Tahun	46	66%
30-39 Tahun	15	21%

40 Tahun 9 13%
Total 70 100.0

C. Uji Linieritas

1. Uji linearitas karakteristik tugas terhadap kesesuaian tugas teknologi
Pengambilan keputusan berdasarkan nilai signifikansi: nilai Sig. (signifikansi) = 0.838 0.050, yang dapat diartikan terdapat hubungan linear signifikan antara variabel karakteristik tugas dan kesesuaian tugas teknologi (task technology fit)

Tabel 7. Uji linearitas karakteristik tugas terhadap kesesuaian tugas teknologi

Task-technology fit * karakteristik tugas	df	F	Sig.
(derajat bebas)			(Fhitung)
(nilai signifikan)			
Between Groups	Deviation from Linearity	9	0,542 0.838
Within Groups	59		

2. Uji linearitas karakteristik teknologi terhadap kesesuaian tugas teknologi
Hasil nilai, diperoleh nilai Sig. (signifikansi) = 0.540 0.050, yang dapat diartikan hubungan linear secara signifikan antara variable Karakteristik Teknologi (X) kesesuaian tugas teknologi (task technology fit)(Y).

Tabel 8. Uji linearitas teknologi Karakteristik terhadap kesesuaian tugas teknologi.

Task-technology fit * Karakteristik teknologi	df	F	Sig.
(derajat bebas)			(Fhitung)
(nilai signifikan)			
Between Groups	Deviation from Linearity	38	0,997 0.540
Within Groups	30		

3. Uji linearitas Kesesuaian tugas teknologi (terhadap dampak Kinerja nilai Sig. (signifikansi) = 0.845 0.050, terdapat hubungan linier antara Kesesuaian tugas teknologi (task-technology fit) (Y1) terhadap dampak Kinerja (Y2)

Tabel 9. Uji linearitas Kesesuaian tugas teknologi terhadap dampak Kinerja

Kesesuaian tugas * Task-technology fit	df	F	Sig.
(derajat bebas)			(Fhitung)
(nilai signifikan)			
Between Groups	Deviation from Linearity	38	0.887 0.640
Within Groups	30		

D. Analisis Partial Least Square

1. Outer model

a. Convergent Validity (Uji validitas)

Uji validitas dikatakan valid jika nilai factor loading 0.70, tidak valid jika nilai factor loading 0.70. atau melihat AVE jika skor loading 0.50 maka dapat menghapus indikator dengan sampai AVE 0.50

Tabel 10. Hasil uji validitas convergent validity setelah di drop

b. Discriminant Validity (Uji validitas)

Uji validitas ini dilihat dari akar AVE yang dibandingkan dari cross loading

Tabel 11. AVE

Tabel 12. Hasil cross loading

Tabel 12 menunjukkan bahwa perbandingan variabel satu dengan antar korelasi variabel lain..

c.^[1] Uji realibilitas

Jika suatu variabel dikatakan reliabel jika nilai cronbach's alpha 0,6 dan nilai composite reliability diatas 0,7

Tabel 13. Hasil uji reliabilitas

2. Inner Model

a. R-Square

Tabel 14. R-Square

Dapat diartikan variabel (X1) dan (X2) mempunyai pengaruh terhadap variabel Y1 sebesar 33.2% dan mempunyai structural model yang rendah ,sisanya (100% - 33.2% = 66.8%) dipengaruhi oleh variabel lain diluar ini.

Dapat disimpulkan bahwa bahwa kesesuaian tugas teknologi (Y1) mempunyai pengaruh di variabel (Y2) sebesar 6% dan mempunyai structural model yang kurang baik, sisanya (100% - 6.2% = 93,7%) dipengaruhi oleh variabel lain diluar model penelitian ini.

b. F-Square

Tabel 14. Hasil F-Square

Penunjukkan warna hijau ditabel menunjukkan bahwa bahwa pengaruh variabel independen yang mempengaruhi secara bersama-sama variabel dependen dapat dikatakan besar. Sedangkan merah dan berwarna hitam lemah

3. Hasil Boostroaping

Gambar 3 hasil boostroaping

Penghitungan ini dapat dilihat padat t-statistic dan p-value. Unutk t-statistic 1,96 dan p-value =0.05. Dari penghitungannya terdapat tiga cara yaitu Path Coeficient indirect effect total effect

Tabel 15. Path Coeficient

Tabel 16. Inderect Effect

Tabel 17. Total effect

Bedasarkan pada total effect . diketahui karakteristik tugas berpengaruh terhadap kesesuaian tugas teknologi, sedangkan tugas teknologi berpenngaruh terhadap dampak kinerja. Dari hasil total effect, maka dapat digambarkan pada gambar 4

Gambar 4

Ket:

1. Karakteristik Tugas berpengaruh terhadap kesesuaian tugas teknologi sebesar 57%
2. Kesesuaian tugas teknologi berpengaruh terhadap dampak kinerja sebesar 25%.

^[0] Pembahasan

Hipotesis dan pengambilan keputusan

A. Pengaruh Karakteristik Tugas terhadap Kesesuaian Tugas Teknologi

H0: Karakteristik Tugas Tidak Berpengaruh Terhadap Kesesuaian Tugas Teknologi

H1: Karakteristik Tugas Berpengaruh Terhadap Kesesuaian Tugas Teknologi

Didasarkan dari path coefisien, indirect effect, dan total efffet, T-hitung T-tabel yakni sebesar 7.464 1, 96 dan p-value 0.05 yakni sebesar 0.00 0.050.

^[5] dapat diartikan bahwa H0 ditolak dan H1 diterima.

B. Pengaruh Karakteristik Teknologi

H0: Karakteristik Teknologi Tidak Berpengaruh Terhadap Kesesuaian Tugas Teknologi

H1: Karakteristik Teknologi Berpengaruh Terhadap Kesesuaian Tugas Teknologi

Didasarkan dari path coefisien, indirect effect, dan total efffet, T-hitung T-tabel yakni sebesar 0.324 1, 96 dan p-value 0.05 yakni sebesar 0.736 0.050..

^[0] dapat diartikan bahwa H0 diterima dan H1 ditolak.

C. Pengaruh Kesesuaian Tugas Teknologi terhadap Dampak Kinerja

H0: Kesesuaian Tugas Teknologi Tidak Berpengaruh Terhadap Dampak Kinerja

H1: Kesesuaian Tugas Teknologi Berpengaruh Terhadap Dampak Kinerja

Didasarkan dari path coefisien, indirect effect, dan total efffet, T-hitung T-tabel yakni sebesar 2.006 1, 96 dan p-value 0.05 yakni sebesar 0.045 0.050.

dapat diartikan bahwa H0 ditolak dan H1 diterima.

KESIMPULAN

Berdasarkan proses-proses diatas maka dapat sebagai berikut:

1. Pada penelitian ini karakteristik tugas berpengaruh signifikan terhadap kesesuaian tugas teknologi, hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Goodhue and Thompson (1995), Maulin (2015), Putut (2015), bahwa karakteristik berpengaruh terhadap kesesuaian tugas teknologi. Hal ini dapat diartikan karakteristik tugas yang diberikan oleh karyawan pengguna layanan gen-c sudah mampu diselesaikan baik atau sesuai dengan prosedur yang berlaku.
2. ^[2] Hasil penelitian ini, variabel karakteristik teknologi tidak berpengaruh signifikan terhadap kesesuaian tugas teknologi dan berpengaruh negatif hal ini tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan Goodhue and Thompson (1995), Maulin (2015), Putut (2015), bahwa karakteristik berpengaruh terhadap kesesuaian tugas teknologi dan berpengaruh positif. Hal ini dapat diartikan bahwa karakter teknologi yang digunakan dalam penyelesaian tugas-tugas yang diberikan kepada karyawan pengguna layanan gen-c belum mampu diselesaikan dengan baik menggunakan sistem komputer yang ada. Keyakinan pengguna terhadap teknologi untuk mendukung tugas-tugas yang digunakan masih belum ada.
3. Pada penelitian ini kesesuaian tugas teknologi berpengaruh signifikan terhadap dampak kinerja, hal ini tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan Goodhue and Thompson (1995), Maulin (2015), Putut (2015), bahwa karakteristik berpengaruh terhadap kesesuaian tugas teknologi. Hal ini menunjukkan bahwa responden ada kepercayaan terhadap teknologi informasi yang mendukung tugas-tugas akan dapat meningkatkan kinerja individual. Responden menganggap bahwa pekerjaan atau tugas yang mereka kerjakan t membutuhkan bantuan teknologi informasi..

SARAN

Saran untuk pengembangan model dan peneliti yang akan datang sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya bisa melakukan perbandingan terhadap penelitian ini dengan menggunakan model penelitian evaluasi sistem informasi yang berbeda dengan tujuan untuk mengetahui perbandingan model penelitian evaluasi sistem informasi.
2. Bagi peneliti selanjutnya bisa melakukan pengembangan terhadap penelitian ini dengan menggunakan model penelitian evaluasi sistem informasi Task Performance Chain yang merupakan model pengembangan dari Task-Technology Fit dengan tujuan

untuk mengetahui tingkat penerimaan teknologi informasi dengan menggunakan metode Task Performance Chain.

RUJUKAN

- Ghozali. 2006.^[0] Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS. Semarang:^[0] Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Goodhue and Thompson. 1995.^[0] Task-Technology Fit and Individual Performance. MIS Quarterly.
- Jogiyanto. 2008.^[0] Sistem Informasi Keperilakuan (Edisi Revisi). Yogyakarta: Andi Offset.
- Maulina. 2015.^[0] Pengaruh Karakteristik Tugas, Teknologi terhadap Task-Technology Fit (TTF).^[0] Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Vol. (4): 109-111
- Windarti. 2015.^[0] Statistika dan Probabilitas Serta Implementasi MINITAB. Surabaya: Zifatama Publisher.